

ABSTRACT

Putri Permata Sari Samosir. The Realization of Gender Arguments of Instagram : a Case Study of Donald Trump's Political Status. English Applied Linguistics Study Program. Postgraduate School. State University of Medan. 2019.

This research deals with the realization of gender argument in instagram: a case study of donald trump's political status which contained the way of male and female participants in delivering arguments on instagram. The purposes of this study are to describe the types of argument those occur in instagram and to describe how the gender arguments about Donald Trump's Political status are realized in instagram. The data in this study are thirty arguments; fifteen arguments from male and the others fifteen arguments from female. The data were selected in one month. This research was conducted by applying qualitative descriptive research. Types of argument are analyzed by using Barwise theory, it shows that male instagram participants tend to use conjunction, negation, conditional and disjunction to convey their argument in instagram while female instagram participants tend to use negation, conjunction and conditional in instagram. The realization of argument analysis by using Andrew theory showed that male instagram participants tend to argue logically whereas female instagram participants tend to argue illogically. This study also finds some argument with double types in one text of argument.

Keywords: gender language, instagram participant, political status, argument



ABSTRAK

Putri Permata Sari Samosir. Realisasi Argumentasi Gender oleh Pengguna Instagram dalam Memperdebatkan Status Donald Trump. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan. 2019.

Penelitian ini mengkaji tentang realisasi gender argumen di Instagram (studi kasus status politik donald trump) berisi cara peserta laki-laki dan perempuan dalam menyampaikan argumen di Instagram. Tujuan dari penelitian ini adalah ; untuk mengetahui jenis-jenis argumen yang terjadi di Instagram dan untuk menggambarkan bagaimana argumen yang di buat oleh laki-laki dan wanita tentang status politik donald trump diwujudkan di Instagram. Data dalam penelitian ini adalah tiga puluh argumen; lima belas argument berasal dari argumen laki-laki dan lima belas argument berasal dari perempuan. Data tersebut dipilih dalam waktu sekitar satu bulan. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan penelitian deskriptif kualitatif. Analisis jenis-jenis argument menggunakan teori Barwise menunjukkan bahwa partisipan Instagram laki-laki cenderung menggunakan konjungsi, negasi, kondisional dan disjungsi untuk menyampaikan argumen mereka di Instagram. Sementara partisipan Instagram perempuan cenderung menggunakan negasi, konjungsi dan kondisional di Instagram. Analisis realisasi argument menggunakan teori Andrew menunjukkan bahwa partisipan Instagram pria cenderung berdebat secara logis sedangkan partisipan Instagram perempuan cenderung berdebat secara tidak logis. Penelitian ini juga menunjukkan beberapa data memiliki dua tipe argumen di dalam sebuah argumen.

Kata Kunci : bahasa gender, partisipan instagram, status politik, argumen

